JURNAL ABDI INSANI
Volume 12, Nomor 8, Agustus 2025
http://abdiinsani.unram.ac.id. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321

PENDAMPINGAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM BERBASIS MICROSOFT EXCEL

Assistance For Simple Financial Recording of MSMEs Based on Microsoft Excel

Delia Anggita, Anisa Nursya'bani, Farida Nopiyanti, Nadia Zalfa Hafizah, Nazhwa Nayla Putri Tamyiz, Sabilla Dwi Lestari Hidayat, Elis Mediawati*

Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Kota Bandung

*Alamat korespondensi: elis.mediawati@upi.edu

(Tanggal Submission: 18 Mei 2025, Tanggal Accepted : 15 Agustus 2025)

Kata Kunci :

UMKM, Pencatatan Keuangan, Microsoft Excel

Abstrak :

Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan merupakan komponen esensial dalam mendukung kelangsungan bisnis, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau biasanya dikenal dengan UMKM. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya pencatatan keuangan secara sistematis, sehingga kesulitan dalam memantau kinerja dan perkembangan usahanya. Kondisi ini diperparah dengan minimnya penggunaan teknologi digital, yang mengakibatkan rendahnya pemanfaatan perangkat lunak pencatatan keuangan untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang efektif dan akuntabel. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan secara digital menggunakan Microsoft Excel untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis. Kegiatan pengabdian dilakukan menggunakan metode pendampingan dengan pendekatan partisipatif kepada UMKM. Metode meliputi observasi awal, persiapan, pelaksanaan pendampingan dan evaluasi. Pendampingan dilakukan melalui pelatihan menggunakan Microsoft Excel untuk pencatatan keuangan yang sistematis, disertai dengan sesi tanya jawab. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa templat Excel yang diberikan diterima dengan baik oleh mitra. Templat ini mempermudah pencatatan, pengelompokan, dan rekapitulasi transaksi keuangan secara sistematis. Meskipun demikian, penerapannya belum sepenuhnya dapat direalisasikan karena mitra membutuhkan waktu untuk memahami dan mempraktikkan fitur-fitur dalam templat. Mitra berencana untuk menerapkannya pada periode ajaran baru. Meskipun implementasi penuh belum terlaksana, mitra menunjukkan komitmen positif untuk mempelajari lebih lanjut. Tim pendamping berencana untuk terus mendukung

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2024, Anggita et al.,

mitra dalam penggunaan templat tersebut, sehingga implementasi dapat berjalan lebih lancar di masa depan. Kegiatan pengabdian berhasil memberikan solusi atas permasalahan pencatatan keuangan yang dihadapi mitra dengan templat berbasis Excel. Meskipun implementasi penuh belum dapat dilakukan, dampak positif sudah terlihat pada peningkatan pemahaman dan kesadaran mitra.

Key word :

MSMEs, Financial Records, Microsoft Excel

Abstract :

Financial recording and reporting are essential components to support business sustainability, including in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector. However, many MSMEs still lack understanding of the importance of systematic financial recording, resulting in difficulties in monitoring business performance and growth. This situation is worsened by the limited use of digital technology, leading to low utilization of financial recording software for effective and accountable financial management. To address this issue, efforts were made to improve MSME understanding and skills in digital financial recording using Microsoft Excel to produce more systematic financial reports. The community service activities were carried out through participatory mentoring methods, including initial observation, preparation, mentoring implementation, and evaluation. Mentoring was conducted through training sessions using Microsoft Excel for systematic financial recording, accompanied by Question-and-Answer discussions. The evaluation results showed that the provided Excel template was well-received by the partner. It facilitated systematic recording, classification, and recapitulation of financial transactions. However, full implementation could not be realized immediately as the partner needed time to understand and practice using the template features. The partner plans to implement it in the upcoming academic period. Although full implementation has not yet occurred, the partner showed a positive commitment to learning further. The mentoring team plans to continue supporting the partner to ensure smoother implementation in the future. This activity successfully provided a solution to the partner's financial recording problems through the Excel-based template, with a visible positive impact on understanding and awareness improvement.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Anggita, D., Nursya'bani, A., Nopiyanti, F., Hafizah, N. Z., Tamyiz, N. N. P., Hidayat, S. D. L., & Mediawati, E. (2025). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Abdi Insani, 12(8), 3842-3854*. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i8.2594

PENDAHULUAN

Pencatatan keuangan hingga tersusunnya menjadi laporan keuangan adalah bagian yang tidak dapat dilepaskan dalam kegiatan bisnis. Penyusunan laporan keuangan merupakan aktivitas bisnis yang tidak kalah pentingnya dengan mencapai target penjualan dan memperoleh keuntungan (Aminah dkk, 2023). Laporan keuangan biasanya adalah catatan hasil akhir keuangan untuk melihat bagaimana kondisi atau kemajuan perusahaan selama periode akuntansi (Ariesta & Nurhidayah, 2020). Pencatatan keuangan bukan hanya sekadar mencatat jumlah uang yang keluar dan masuk, tetapi lebih jauh dari itu, yang umumnya kita sebut sebagai siklus akuntansi, ini karena untuk membuat keputusan

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2024, Anggita et al.,

yang berhubungan dengan operasional, informasi sekadar itu saja tidaklah memadai (Murtiningsih & Caroline, 2024).

Sudah banyak sekali pelaku usaha yang membangun sebuah UMKM. UMKM di Indonesia dapat ditemukan dimana saja, bahkan bisa dikatakan bahwa rata-rata warga Indonesia bekerja sebagai wirausahawan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasa dikenal sebagai UMKM, adalah usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia. Posisi UMKM sendiri dalam perekonomian nasional sangat strategis dan penting (Hidayat dkk, 2022). Namun sangat disayangkan, banyak pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) belum memiliki kemampuan atau keinginan untuk melakukan pencatatan secara sederhana tentang cara mereka menerima dan menghabiskan dana dari kegiatan usahanya (Legowo dkk, 2021). Dengan minimnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan baik secara sederhana maupun tidak membuat banyak pelaku usaha yang kesulitan dalam memperkirakan laba dan perkembangan usahanya. Sementara itu, UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian dan pembangunan negara, jelas bahwa UMKM harus terus menjadi lebih baik, terutama dalam hal menghasilkan laba (Mediawati dkk, 2024). Untuk membuat keputusan ekonomi dalam pengelolaan UMKM, seperti penetapan harga dan pengembangan pasar, laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi akuntansi yang andal (Kurniawan dkk, 2023)

Di era modern ini, perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal pencatatan keuangan. Digitalisasi pencatatan keuangan tidak hanya memudahkan pelaku usaha dalam mencatat setiap transaksi dengan akurat, tetapi juga membantu menyusun laporan keuangan yang rapi dan sistematis. Terdapat berbagai jenis perangkat lunak ataupun aplikasi yang tersedia untuk membantu melakukan pencatatan keuangan secara digital dan komputerisasi diantaranya seperti MYOB, Accounting Accurate, Microsoft Access, Microsoft Excel, dan masih banyak aplikasi lainnya yang tersedia di platform Android atau iOS (Vidyasari & Febriyan, 2022). Kemudahan ini tentu membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk dapat mengelola keuangan usahanya lebih baik.

UMKM terdiri dari berbagai sektor salah satunya sektor pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk mengukur kualitas seseorang adalah melalui pendidikannya, semakin tinggi Pendidikan seseorang, semakin baik karakternya (Wulandari & Suastika, 2022). Bisnis pendidikan non-formal seperti bimbingan belajar (Bimbel) dan sejenisnya telah mengalami persaingan bisnis yang ketat, meskipun di satu sisi hal ini memberikan dampak yang positif sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap pendidikan (Al Kahf & Abdurahman, 2024).

Menurut UU Sisdiknas 2003, bimbingan belajar adalah salah satu dari berbagai jenis LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan). Bimbingan belajar merupakan salah satu metode pengajaran pendidikan di luar dari jam sekolah. Program bimbingan belajar sudah dibuka hampir di seluruh wilayah di Indonesia. Program ini sangat membantu siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami atau mempelajari materi yang telah diajarkan di sekolah. Bimbingan belajar juga merupakan lembaga non formal yang bisa ditempuh oleh setiap siswa. Jumlah lembaga non formal dan bimbingan belajar terus meningkat dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan oleh permintaan orang tua untuk meningkatkan kemampuan akademik anak-anak mereka semakin meningkat (Hariatama, 2021).

UMKM khususnya sektor pendidikan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi memberikan dampak positif juga terhadap lingkungan sosial. Fenomena yang berkembang secara dinamis, kewirausahaan sosial adalah tindakan yang menawarkan ide-ide inovatif untuk menyelesaikan masalah sosial dan ekonomi serta mengubah Masyarakat (Andayani dkk,, 2021). Dengan mendorong solusi inovatif yang menyeimbangkan dampak sosial dan kelestarian lingkungan,

Open access article under the CC–BY-SA license.

kewirausahaan sosial memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan lingkungan di Indonesia (Supriandi & Priyana, 2023). Nilai-nilai sosial yang telah diciptakan oleh masyarakat Indonesia sendiri berhubungan erat dengan terciptanya kewirausahaan sosial. Oleh karena itu dengan meningkatnya kewirausahaan sosial akan membantu masyarakat melestarikan nilai-nilai sosial di Indonesia.

Salah satu UMKM yang bergerak dalam sektor pendidikan sekaligus yang menjadi mitra kami adalah Bale Smart Center. Bale Smart Center merupakan salah satu contoh lembaga pendidikan non formal atau bisa juga disebut dengan usaha bimbingan belajar. Pada mulanya, *owner* membuka jasa hanya untuk mengajar anak dari tetangganya dan memberikan bimbingan belajar secara gratis bagi anak-anak yang kurang dalam ekonomi yang berniat untuk belajar lebih baik lagi. Seiring berjalannya waktu, peminat terhadap bimbingan belajar ini semakin banyak sehingga didirikanlah secara resmi dan legal sebagai Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) di bawah Dinas Pendidikan Kota Bandung sebagaimana pada gambar 1. Bale Smart Center membuka pendaftaran bimbingan belajar bagi siswa TK hingga dengan SMA untuk mata pelajaran umum seperti matematika, IPA, dan Bahasa Inggris.

Gambar 1. Bale Smart Center

Sebagaimana permasalahan yang sering terjadi pada UMKM, dalam hal pencatatan keuangan Bale Smart Center belum dilakukan dengan tepat dan efisien. Sehingga, mitra belum dapat menentukan berapa keuntungan sebenarnya yang mereka dapatkan setiap periode. Minimnya pengetahuan mengenai pengelolaan serta pencatatan keuangan juga menjadi salah satu faktor utama dari permasalahan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk membantu permasalahan mitra tersebut yang terfokus pada pencatatan keuangannya, mengingat pentingnya pencatatan keuangan yang baik dalam aktivitas bisnis.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Mediawati dkk, 2024) yang juga mengungkapkan bahwa pembukuan keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam menunjang keberlangsungan dan pengembangan usaha UMKM. Melalui pendampingan pencatatan keuangan secara digital menggunakan Microsoft Excel yang sudah cukup dikenal dan digunakan oleh mitra, diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman mitra terhadap kondisi usahanya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

METODE KEGIATAN

Pengabdian dilaksanakan dalam enam kali pertemuan, mulai tanggal 7 Februari 2025 hingga 10 Maret 2025, bertempat di Jl. Cijerokaso Blok Arjuna IV Nomor 128 C, Sarijadi, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, yang merupakan lokasi operasional Bimbel Bale Smart Center.

Mitra kegiatan adalah pengelola Bimbel Bale Smart Center, yang merupakan lembaga bimbingan belajar. Sasaran utama pendampingan ini adalah peningkatan kapasitas dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam pencatatan transaksi keuangan dan pengorganisasian pembayaran SPP siswa. Kegiatan pendampingan melibatkan dua orang pengelola aktif dari Bimbel Bale Smart Center.

Open access article under the CC–BY-SA license.

Metode pendampingan dilakukan dengan pendekatan partisipatif. Keterlibatan langsung mitra dalam proses pendampingan, yang didukung oleh pemanfaatan teknologi, mampu meningkatkan efektivitas komunikasi, menciptakan keselarasan tujuan, sekaligus menjamin relevansi program dengan kondisi riil di lapangan (Qorib, 2024).

Terdapat empat langkah dalam melaksanakan pengabdian ini, yakni sebagai berikut:

1. **Observasi Awal**

   Tahapan ini dimulai dengan kegiatan identifikasi kondisi lapangan secara langsung. Tim pengabdi melakukan wawancara dan survei kebutuhan kepada mitra, yaitu Bale Smart Center untuk memahami karakteristik mitra, alur operasional usaha, serta tantangan yang dihadapi. Temuan dari proses observasi ini menjadi dasar untuk merancang solusi sesuai kebutuhan di lapangan.

2. **Persiapan**

   Setelah memperoleh data melalui tahapan observasi, tahap berikutnya adalah melakukan serangkaian persiapan teknis guna menunjang efektivitas program pendampingan. Tim pengabdi merumuskan strategi pendampingan dengan mengembangkan perangkat bantu administrasi berbasis Microsoft Excel. Perangkat ini mencakup templat laporan keuangan yang terdiri atas pencatatan transaksi, laporan laba rugi, dan neraca sederhana. Untuk mendukung implementasi secara mandiri, tim juga menyusun petunjuk teknis penggunaan yang bersifat aplikatif dan mudah diikuti oleh mitra.

3. **Pelaksanaan Pendampingan**

   Pendampingan dilaksanakan secara langsung di lokasi mitra melalui pelatihan interaktif. Tim pengabdi mendemonstrasikan cara penggunaan format pencatatan berbasis Excel, yang kemudian dipraktikkan langsung oleh mitra. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan mitra dalam mengelola administrasi keuangan secara mandiri. Selama pelatihan, disediakan sesi tanya jawab dan umpan balik untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan mitra di lapangan.

4. **Evaluasi**

   Tahap evaluasi bertujuan menilai sejauh mana pemahaman dan kemampuan mitra dalam menerapkan alat bantu administrasi yang telah diberikan. Proses evaluasi dilakukan melalui telaah hasil pencatatan, wawancara umpan balik, serta observasi langsung atas penggunaan format pencatatan. Temuan dari evaluasi ini menjadi dasar dalam menyempurnakan format agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan sistem kerja mitra. Dengan demikian, proses ini diharapkan mampu menjamin keberlanjutan manfaat pendampingan secara jangka panjang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Observasi awal**

   Tahapan awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan observasi secara partisipatif. Observasi awal ini dilaksanakan pada tanggal 7 dan 10 Februari 2025. Melalui kegiatan observasi dan wawancara langsung dengan mitra, diperoleh pemahaman kontekstual mengenai kondisi usaha mitra, yaitu Bale Smart Center, baik dari segi operasional, administrasi, maupun tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan usaha sehari-hari. Observasi difokuskan pada pengumpulan informasi mengenai latar belakang usaha serta kendala-kendala utama yang mempengaruhi efektivitas jalannya usaha. Bagi UMKM, permasalahan yang kerap dihadapi berkaitan dengan pencatatan informasi keuangan (Rinandiyana dkk, 2020). Begitupun salah satu permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah belum optimalnya sistem pencatatan keuangan yang diterapkan. Pencatatan SPP yang masih dilakukan secara manual serta laporan keuangan yang belum tercatat dan terkelola dengan menggunakan sistem yang terstruktur, sehingga menyulitkan pemantauan kondisi keuangan secara menyeluruh. Mitra mengalami

Open access article under the CC–BY-SA license.

kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis, sehingga membutuhkan alat bantu yang praktis dan efisien untuk proses pencatatan keuangan. Kegiatan observasi dan wawancara dapat dapat dilihat pada gambar 2.

Gambar 2. Situasi Observasi dan Wawancara dengan Mitra

2. Persiapan

Setelah memperoleh pemahaman awal mengenai kondisi dan kebutuhan mitra melalui proses observasi, tahap berikutnya yang dilaksanakan adalah melakukan serangkaian persiapan sebelum ke kegiatan pelaksanaan pendampingan. Berdasarkan hasil temuan pada observasi sebelumnya, masalah yang menjadi fokus utama dalam kegiatan pengabdian adalah peningkatan kapasitas mitra dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, tim melakukan perancangan templat pencatatan SPP dan laporan keuangan yang dirancang khusus menggunakan perangkat lunak Excel. Templat ini mencakup berbagai elemen seperti pencatatan mulai dari penjurnalan, buku besar, laporan neraca, serta laba-rugi dengan struktur yang sederhana namun fungsional sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mitra. Pencatatan dengan bantuan excel yang sudah tersistemasi diharapkan dapat memudahkan mitra dalam mengelola keuangannya. Laporan keuangan yang dihasilkan menggunakan teknologi digital akan lebih efisien dan akurat (Darmawati dkk, 2025).

Desain templat dirancang sederhana namun fungsional menjadi kunci keberhasilan adopsi alat pencatatan oleh mitra, sejalan dengan temuan (Triandi & Agustin, 2020) yang menyebut bahwa kesederhanaan tampilan menjadi salah satu penentu utama keberhasilan adopsi sistem pencatatan berbasis Excel oleh pelaku UMKM. Selain itu, disediakan juga fitur khusus untuk mencatat pembayaran SPP siswa yang menjadi pemasukan utama dalam usaha. Perancangan templat yang disusun dengan struktur sederhana namun fungsional mempertimbangkan keterbatasan mitra dalam penggunaan teknologi dan belum terbiasa dengan pencatatan pada sistem akuntansi yang lebih kompleks. Sebagai bagian dari tahapan ini, tim juga mulai menyusun panduan penggunaan yang menjelaskan cara pengoperasian templat, guna memastikan bahwa mitra dapat mengimplementasikannya secara mandiri.

3. Pelaksanaan Pendampingan

Kegiatan pendampingan yang berfokus dalam penggunaan excel untuk melakukan pencatatan keuangan telah disepakati oleh tim dan mitra berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara langsung sebelumnya. Pendampingan ini dilaksanakan sebanyak tiga kali, yaitu pada tanggal 22 Februari, 1 dan 10 Maret 2025. Pendekatan ini dipilih sebagai alternatif sederhana untuk mempermudah proses pencatatan agar lebih sistematis, efektif, dan efisien. Efektivitas penggunaan Excel dalam membantu pencatatan keuangan UMKM juga diperkuat oleh hasil studi

Open access article under the CC–BY-SA license.

(Suryanti dkk, 2023) yang menunjukkan bahwa Excel terbukti sangat efektif dengan skor efektivitas sebesar 86% dalam mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Kelebihan penggunaan Excel bagi UMKM meliputi akses yang mudah, penggunaan yang sederhana, fitur yang lengkap, dan biaya yang terjangkau (Ndari dkk, 2024). Alasan lain dipilihnya Excel adalah karena mitra merasa lebih aman dalam hal terkait privasi data dibandingkan dengan penggunaan aplikasi tertentu. Hal ini sejalan juga dengan temuan (Mahbubah dkk, 2023) yang menyebutkan bahwa penggunaan Excel membantu UMKM meningkatkan manajemen operasional sekaligus mengolah data secara mendiri, tanpa bergantung pada pihak ketiga, yang dinilai penting dalam menjaga kerahasiaan informasi keuangan.

Gambar 3. Pendampingan Penggunaan Templat Excel

Pendampingan dilaksanakan secara langsung sebagaimana pada gambar 3. Kegiatan dilakukan dengan memberikan penjelasan fungsi dan cara penggunaan dari tiap komponen yang terdapat dalam templat Excel yang telah dibuat. Tim juga turut mendemonstrasikan penggunaannya dan memberikan kesempatan kepada mitra untuk mencoba mempraktikkannya juga. Dengan demikian, pendampingan menjadi lebih interaktif. Adapun komponen atau fitur yang dirancang dalam templat excel meliputi:

a. Pencatatan SPP

Fitur pertama yang disediakan adalah tabel rekapitulasi pencatatan untuk pembayaran SPP murid, dapat dilihat pada gambar 4. Tabel ini dirancang untuk memudahkan pencatatan dan pemantauan pembayaran SPP secara otomatis. Tabel mencakup komponen diantaranya kolom nomor urut, nama murid, kelompok kelas yang sudah dilengkapi dengan fitur *drop-down* untuk memilih, *checklist* untuk transaksi pembayaran, tanggal pembayaran, jumlah dan sisa pembayaran SPP tiap murid beserta keterangannya. Dengan fitur *checklist* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pencatatan. Setelah *checklist* diaktifkan, data akan secara otomatis terkalkulasi, baik jumlah pembayaran tiap siswa maupun total pembayaran yang masuk per bulan. Dengan demikian pengguna dapat mengetahui siapa yang sudah melakukan pembayaran, berapa kali pembayaran yang telah dilakukan, berapa sisa yang harus dibayarkan, dan total pemasukan SPP.

Open access article under the CC–BY-SA license.

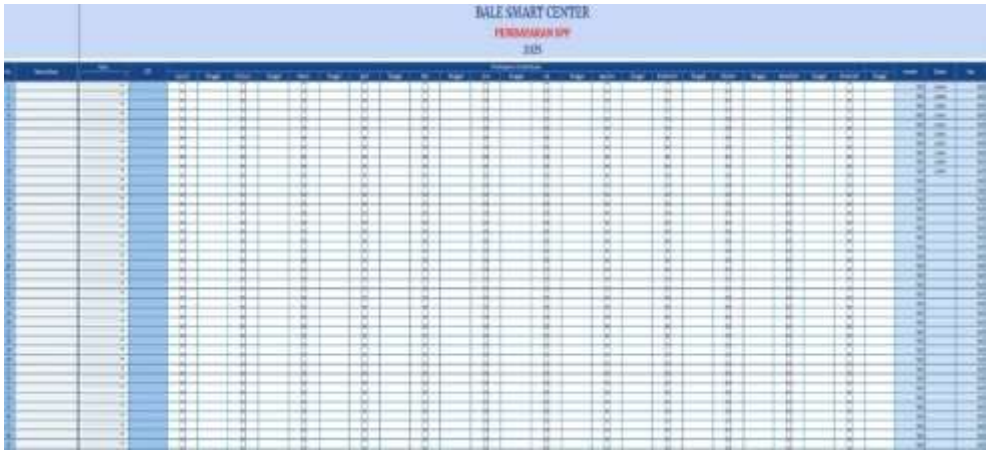

Gambar 4. Tampilan Pencatatan Rekapitulasi Pembayaran SPP Murid

b. Daftar Akun

Tabel daftar akun berfungsi sebagai referensi utama dalam pencatatan transaksi keuangan. Fitur ini memudahkan pengguna dalam mengklasifikasikan akun, sekaligus menjadi dasar otomatisasi dalam proses pembuatan laporan keuangan. Di dalamnya memuat kode akun, nama akun, posisi saldo debit/kredit, serta pos laporan yang menunjukkan akun akan muncul di laporan laba rugi atau posisi keuangan sebagaimana yang disajikan pada gambar 5. Pada tabel ini juga disediakan kolom saldo awal debit dan kredit yang perlu diisi sebelum transaksi dicatat dalam jurnal. Saldo awal tersebut menggambarkan kondisi keuangan sebelum periode berjalan dimulai.

BALE SMART CENTER

DAFTAR AKUN

2025

KODE AKUN	NAMA AKUN	POS SALDO	POS LAPORAN	SALDO AWAL DEBET	SALDO AWAL KREDIT	KETERANGAN
1-000	AKTIVA					
1-100	AKTIVA LANCAR					
1-110	Kas	DB	NRC		-	
1-111	Piutang	DB	NRC	-	-	
1-112	Investasi	DB	NRC	-	-	
1-113	Tabungan	DB	NRC	-	-	
1-200	AKTIVA TETAP					
1-210	Peralatan	DB	NRC			
2-000	KEWAJIBAN					
2-100	Hutang	KR	NRC			
3-000	EKUITAS					
3-100	Dana dari Orang Tua	KR	NRC			
3-200	Penerimaan Kas Bersih	KR	NRC			
4-000	PENDAPATAN					
4-100	Pendapatan Usaha	KR	LR			
4-200	Bantuan Pemerintah	KR	LR			
4-500	Pendapatan Lain-lain	KR	LR			
5-000	BIAYA OPERASIONAL					
5-110	Biaya Gaji	DB	LR	-	-	
5-120	Biaya Transportasi	DB	LR	-	-	

Gambar 5. Tampilan Daftar Akun

c. Jurnal Umum

Fitur jurnal umum berfungsi untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi. Tabel jurnal umum memuat kolom tanggal, bukti transaksi, kode dan nama akun, keterangan transaksi, nominal debit dan kredit, serta indikator keseimbangan saldo, dapat dilihat pada gambar 6. Pada kolom akun dilengkapi *drop-down* list yang terhubung langsung ke daftar akun sebelumnya sehingga kode juga akan terisi otomatis saat akun dipilih. Sementara keterangan transaksi diisi secara manual sesuai jenis transaksi yang terjadi. Pencatatan pendapatan usaha yang berasal dari SPP dapat ditarik ke jurnal dan tercatat otomatis. Namun, kekurangan pencatatan tersebut belum bersifat *real time* karena dilakukan secara agregat per bulan.

Open access article under the CC–BY-SA license.

Gambar 6. Tampilan Daftar Akun

d. Buku Besar

Fitur selanjutnya yakni buku besar berfungsi untuk merekap transaksi tiap akun dan terisi otomatis setelah jurnal umum diisi. Setiap akun akan menampilkan tanggal, keterangan, serta nilai debit dan kredit beserta saldo akhirnya seperti yang terlihat pada gambar 7. Dengan buku besar ini pengguna dapat memantau pergerakan saldo tiap akun tanpa input ulang.

Gambar 7. Tampilan Buku Besar

e. Kertas Kerja

Kertas kerja pada templat disediakan sebagai tambahan untuk mendukung pengujian saldo keseimbangan dan membantu proses penyusunan laporan keuangan. Tabel akan terisi secara otomatis berdasarkan data yang telah diinput sebelumnya. Fitur ini membantu memastikan kelengkapan dan keakuratan data sebelum laporan akhir disusun. Komponen yang tersedia dalam kertas kerja dapat diamati pada gambar 8.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2024, Anggita et al.,

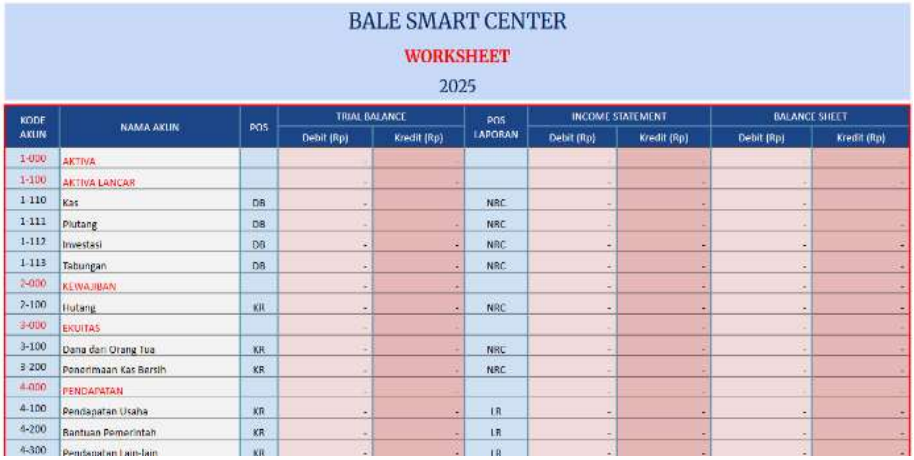

BALE SMART CENTER

WORKSHEET

2025

KODE AKUN	NAMA AKUN	POS	TRIAL BALANCE		POS LAPORAN	INCOME STATEMENT		BALANCE SHEET	
			Debit (Rp)	Kredit (Rp)		Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1-000	AKTIVA								
1-100	AKTIVA LANCAR								
1-110	Kas	DB	-		NRC	-		-	
1-111	Piutang	DB	-		NRC	-		-	
1-112	Investasi	DB	-	-	NRC	-	-	-	-
1-113	Tabungan	DB	-	-	NRC	-	-	-	-
2-000	KEWAJIBAN		-	-		-	-	-	-
2-100	Hutang	KR	-	-	NRC	-	-	-	-
3-000	EKUITAS								
3-100	Dana dari Orang Tua	KR	-	-	NRC	-	-	-	-
3-200	Penerimaan Kas Bersih	KR	-	-	NRC	-	-	-	-
4-000	PENDAPATAN								
4-100	Pendapatan Usaha	KR	-	-	LR	-	-	-	-
4-200	Bantuan Pemerintah	KR	-	-	LR	-	-	-	-
4-300	Pendapatan Lain-lain	KR	-	-	LR	-	-	-	-

Gambar 8. Tampilan Kertas Kerja

f. Laporan Laba/Rugi dan Laporan Posisi Keuangan

Gambaran mengenai kondisi keuangan merupakan hal yang esensial bagi setiap pelaku usaha. Kondisi keuangan dapat digambarkan melalui laporan di antaranya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang telah tersedia dalam templat, dapat dilihat pada gambar 9. Keduanya dirancang untuk dapat terisi secara otomatis berdasarkan data yang telah diinput sebelumnya pada jurnal transaksi. Laporan laba rugi dapat membantu mitra mengetahui posisi usaha apakah mengalami kerugian atau keuntungan, di mana sebelumnya belum dapat diketahui oleh mitra karena tidak adanya pencatatan terinci. Laporan posisi keuangan dapat membantu pengguna menilai kesehatan usahanya. Sehingga, pencatatan keuangan yang terstruktur penting dilakukan guna keberlangsungan perjalanan bisnis (Mediawati dkk, 2024). Pada laporan laba rugi, terdapat fitur tambahan berupa diagram lingkaran otomatis yang berfungsi untuk memberikan visualisasi untuk mempermudah pemahaman terhadap proporsi pendapatan dan beban usaha dalam satu periode.

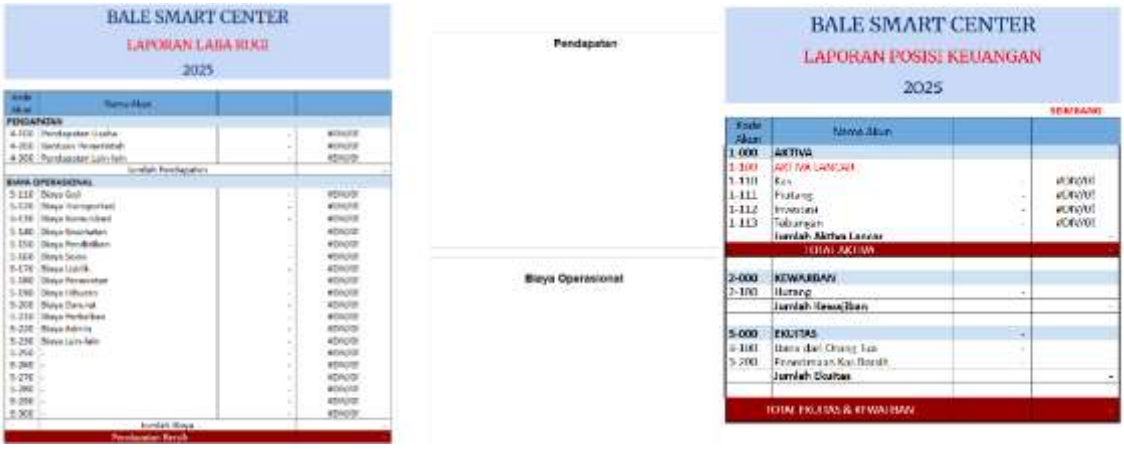

Gambar 9. Tampilan Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan

4. **Evaluasi**

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan pendampingan, menunjukkan bahwa solusi yang ditawarkan berupa templat Excel untuk membantu mitra dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih terperinci dan sistematis telah diterima dengan baik. Dengan adanya templat tersebut mampu memberikan struktur pencatatan yang lebih jelas dan mempermudah proses pencatatan, pengelompokan, dan rekapitulasi transaksi. Selain itu,

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2024, Anggita et al.,

pemanfaatan informasi akuntansi berperan sebagai sarana untuk menyusun berbagai laporan yang diperlukan UMKM dengan tepat (Hutabarat dkk, 2023). Meskipun demikian, implementasi penerapan templat excel sebagai solusi yang telah ditawarkan masih menghadapi beberapa kendala sehingga belum dapat direalisasikan sepenuhnya dalam waktu dekat.

Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kebutuhan waktu bagi mitra untuk mempelajari dan memahami secara mandiri fitur-fitur dalam templat yang tersedia. Hal ini sejalan dengan temuan (Mediawati dkk, 2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi teknologi sederhana seperti Excel dalam pencatatan keuangan UMKM sangat bergantung pada tingkat pemahaman pengguna terhadap aplikasi tersebut. Selain itu, mitra juga berencana penggunaan templat ini pada periode ajaran baru nanti, sehingga penerapannya belum dapat dilakukan sepenuhnya secara langsung setelah kegiatan pendampingan.

Namun demikian, mitra menunjukkan komitmen positif untuk mempelajari dan memahami lebih lanjut. Mitra menyadari bahwa fitur-fitur yang tersedia berpotensi besar untuk mendukung kelancaran usaha terutama apabila skala usaha meningkat di masa mendatang. Tim pendamping dan mitra akan terus menjalin komunikasi dengan baik dan memberikan keleluasaan juga bagi mitra apabila di kemudian hari memerlukan saran atau bantuan terkait penggunaan templat yang telah diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan yang dilakukan terhadap UMKM Bale Smart Center berhasil mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra, yaitu pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan tidak terstruktur. Sebagai solusi, tim pengabdi merancang dan menyosialisasikan templat pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel yang mencakup fitur-fitur penting seperti pencatatan SPP, jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan. Templat ini disusun secara sederhana namun tetap fungsional, menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mitra dalam pengelolaan keuangan.

Meskipun implementasi penuh dari templat ini belum dapat direalisasikan dalam waktu dekat karena mitra membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan metode pencatatan barunya, kegiatan pendampingan telah memberikan dampak positif berupa peningkatan pemahaman dan kesadaran mitra terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan sistematis. Diperlukan pendampingan lanjutan untuk memperkuat kapasitas mitra dalam membaca laporan keuangan, melakukan analisis sederhana, dan mengambil keputusan strategis berbasis data keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Bale Smart Center atas kesempatan dan kehadirannya menjadi mitra sekaligus objek dalam penulisan artikel ini. Dukungan, kerjasama, serta keterbukaan yang diberikan telah memberikan kontribusi yang sangat berarti, tidak hanya dalam memperkaya substansi tulisan, tetapi juga dalam memperluas wawasan dan menambah pengalaman berharga selama proses pendampingan.

Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Ibu Elis Mediawati selaku dosen pembimbing, serta kepada Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan hingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami berharap hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right © 2024, Anggita et al.,

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, N. H. S., Salmawinata, I., Safira, M., Nurrizqa, R. R., Linuhung, T. S., & Mediawati, E. (2023). Pendampingan Pelaporan Keuangan Melalui Platform Digital. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 9(1), 35-43. https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i1.14827

Andayani, E. ., Hariani, L. S. ., & Jauhari, M. . (2021). Pembentukan Kemandirian Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial Dan Kesadaran Ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 22–34. https://doihastut.org/10.21067 /jrpe.v6i1.5143

Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan penyusunan laporan keuangan neraca berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194-203. https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142

Darmawati, D., Mediawati, E., & Dewi, A. R. S. (2025). Bibliometric analysis of digital financial reporting: a comprehensive review of research trends and emerging topics. *Journal of Business Economics and Management*, 26(1), 49–68. https://doi.org/10.3846/jbem.2025.23054

Hariatama, F. (2021). Analisis Swot Terhadap Pelaksanaan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Pada Lembaga Pendidikan Prima Mandiri Utama Palangka Raya. *Edunomics Journal*, 2(1), 1-12. https://doi.org/10.37304/ej.v2i1.2078

Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707-6714. https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.2133

Hutabarat, M. I., Judijanto, L. ., Ristiyana , R. ., Syafii, M. ., & Mediawati , E. . (2023). The influence of accounting knowledge, business experience, work motivation on the use of accounting information in MSMEs. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(3), 338–344. https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i3.152

Kahf, M. N. A., & Abdurahman. (2024). Analisis Penentuan Usaha Bimbingan Belajar (Bimbel): Waralaba vs Nirwaralaba di Kabupaten Bekasi. *Journal of Applied Business & Economics (Jabe)*, 10(3). https://doi.org/10.30998/jabe.v10i3.17394

Kurniawan, A., Fadhillah, I. H., Natalia, L., Rahma, T. M., & Mediawati, E. (2023). Pencatatan Keuangan Umkm Dengan Aplikasi Mobile Dan Strategi Pemasaran Dengan Pembuatan Konten Visual. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 922-929. https://doi.org/10.62411/ja. v6i3.1549

Legowo, M. B., Widiiputra, H. D., & Nugrahanti, T. P. (2021). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi digital untuk UMKM di wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 76-90. https://doi.org/10.56174/jap.v2i2.432

Mahbubah, N. A., Hidayat, H., Kurniawan, M. D., & Misbah, M. (2024). Peningkatan Kualitas Manajemen Operasional Pelaku UMKM dengan Menerapkan Aplikasi Microsoft Excel (Studi Kasus: UMKM Sidayu). *JGEN : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 153–158. https://doi.org/10.60126/jgen.v2i1.319

Mediawati, E., M., Zahrina, M. H., Ulya, A., & Hidayat, R. (2024). Pendampingan Pemasaran dan Pencatatan Keuangan pada UMKM Doeloer Coffee. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6930–6937. https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.30054

Mediawati, E., Wijaya, A., Pratama, D. G. A., Matiin, M. A., & Yolansyah, P. E. (2024). Pendampingan Terhadap Pembukuan dan Pemasaran Mitra UMKM Musika Bandung. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 15(2), 334-339. https://doi.org/10.26877/e-dimas.v15i2.16107

Murtiningsih, D., & Caroline, R. T. M. (2024). Digitalisasi UMKM. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(3), 1387-1400. https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13861

Ndari, P. W., Meyana, Y. E., & Lestari, R. A. (2024). Pendampingan Pembuatan Aplikasi Penjualan Menggunakan Microsoft Excel Pada UMKM Kripik Tempe Sanan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(01), 17-22. https://doi.org/10.54147/jpkm.v5i01.893

Open access article under the CC–BY-SA license. *Copy right © 2024, Anggita et al.,*

Qorib, F. (2024). Tantangan Dan Peluang Kolaborasi Antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Program Pengabdian di Indonesia. *Journal of Indonesian Society Empowerment*, 2(2), 46-57. https://doi.org/10.61105/jise.v2i2.119

Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73–78. https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042

Supriandi, S., & Priyana, Y. (2023). Faktor-Faktor yang Mendorong Kesuksesan Kewirausahaan Sosial dalam Menyelesaikan Masalah Lingkungan. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 1(04), 280-291. https://doi.org/10.58812/jekws.v3i01

Suryanti, N., Prabowo, A. E., Suyono, A., & Pratiwi, H. E. (2023). Pengembangan pembuatan laporan keuangan dengan Ms. Excel pada UMKM: Menuju manajemen keuangan yang profesional. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 7(2), 661–671. https:// doi.org/10. 29408/jpek.v7i2.24058

Triandi, R., & Agustin, F. (2020). Penggunaan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 4(1), 035–047. https://doi.org/10.37641/jiakes.v2i1.100

Vidyasari, R., Vebriyan. (2022). Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1). https://doi.org/10.32722/acc.v9i1.4589

Wulandari, I. G. A. A., & Suastika, I. N. (2022). Bisnis Waralaba Bidang Pendidikan Ditinjau dari Perspektif Tri Hita Karana: Studi Literasi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 116-127. https://doi.org/10.37329/cetta.v5i2.1525

Open access article under the CC–BY-SA license. *Copy right © 2024, Anggita et al.,*